

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian hasil uji penelitian hingga sampai tahap interpretasi atau hasil, maka diperoleh beberapa point yang dapat ditarik menjadi kesimpulan, sebagai berikut :

1. Hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap daya beli pada negara ASEAN pada tahun 2017-2022 adalah pendapatan (X1) dan jumlah penduduk (X3). Hal ini dapat menunjukkan bahwa setiap terjadi perubahan pada pendapatan, masyarakat dapat mengkonsumsi produk dan memilih produk yang dihasilkan oleh pabrik dari dalam negeri, Sementara, jumlah penduduk memberikan gambaran bahwa kemampuan setiap masyarakat dalam berkontribusi akan mempengaruhi daya beli suatu negara.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai tukar tidak mempengaruhi daya beli. Nilai tukar dollar yang tidak tetap, tidak membawa perubahan kepada daya beli masyarakat. Kondisi tertentu seperti nilai tukar terhadap mata uang negara lain turun sangat signifikan, maka daya beli masyarakat akan terlihat cenderung mengalami peningkatan

b. Saran

Dalam melaksanakan penelitian ini, tentunya peneliti masih memiliki banyak kekurangan, adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Pemerintah, terutama Bank Indonesia diharapkan memberikan rasa aman pada masyarakat agar masyarakat memandang rupiah sebagai mata uang yang stabil, hal ini dapat menjadikan nilai rupiah menjadi kuat terhadap kejadian yang dapat membuat rupiah terdepresiasi dan menjaga agar nilai tukar rupiah tidak mudah terdepresiasi terhadap dolar.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan, dimana lingkup penelitian hanya mengacu pada variabel pendapatan, nilai tukar, jumlah penduduk untuk mengetahui faktor perubahan daya beli, Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menguji data diluar faktor – faktor yang telah digunakan dalam penelitian ini.